

H F C K O T A

NEWS



Edisi 24 // 23 Juni 2024

MEMULIAKAN ALLAH

Dalam Segala Keadaan



SUARA PENGGEMBALAAN



Minggu lalu kita belajar bagaimana memuliakan Allah dengan ucapan bibir, dengan harta dan dengan tubuh kita. Hari ini kita lebih lagi diperlengkapi memuliakan Allah dalam segala keadaan.

Pertama

MEMULIAKAN ALLAH

SETELAH MENGALAMI KEMENANGAN.

Setelah mengalami kemenangan dan keberhasilan, kita seharusnya kita jangan melupakan Tuhan. Bangsa Israel di bawah pimpinan Musa dibawa keluar dari Mesir setelah sekitar 430 tahun mereka di sana menjadi budak. Tuhan mendengar seru doa permohonan mereka. Namun, pada saat mereka berkemah di tepi laut atas perintah Tuhan, Firaun yang dikeraskan hatinya oleh Tuhan, memerintahkan 600 kereta berkuda pilihan untuk mengejar bangsa Israel (Keluaran 14:2-4). Bangsa Israel sangat ketakutan menghadapi situasi yang mematikan: di depan mereka Laut Teberau, di belakang mereka 600 kereta berkuda Mesir. Mereka bersungut-sungut dan menyalahkan pemimpin Musa. Namun, Tuhan membuat mukjizat yang tidak terduga. Musa diperintahkan mengangkat tongkatnya dan laut terbelah dua. Bangsa Israel berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka. Namun, ketika orang Mesir mengejar mereka

dengan segala kuda dan keretanya, air berbalik dan menutupi dan menenggelamkan mereka semua (Keluaran 14:22-28).

Musa mengakui kebesaran Tuhan dan bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan nyanyian bagi TUHAN: "Baiklah aku menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur, kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut. TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Ia Allahku, kupuji Dia, Ia Allah bapakku, kuluhurkan Dia" (Kel. 15:1-2). Lalu Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun dan Musa, mengambil rebana di tangannya, dan bersama semua perempuan yang mengikutinya memukul rebana serta menari-nari. Dan menyanyilah Miryam memimpin mereka: "Menyanyilah bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur; kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut" (Kel. 15:20-21).

Setelah ditolong Tuhan, janganlah lupa mengucapkan syukur dan memuliakan Tuhan. Jangan seperti YESYURUN (Yakub), yang menjadi sombong setelah berhasil dan kemudian meninggalkan Tuhan: "Lalu menjadi gemuklah Yesyurun, dan menendang ke belakang, – bertambah gemuk engkau, gendut dan tambun – dan ia meninggalkan Allah yang telah menjadikan dia, ia memandang rendah Gunung Batu keselamatannya" (Ul. 32:15).

Kedua

MEMULIAKAN ALLAH

SEBELUM MENGALAMI KEMENANGAN.

Pada suatu kali raja Yosafat diserang oleh Bani Amon, Moab dan Meunim (2 Taw. 20:1). Ia sangat takut tapi kemudian mengambil keputusan mencari Tuhan, berdoa dan berpuasa (ay. 3). Ia juga mengerahkan setiap keluarga bersatu, merendahkan diri di hadapan Tuhan memohon pertolongan Tuhan (ay. 13). Tuhan berbicara melalui nabi Yahaziel, bahwa Tuhan akan berperang bagi mereka (ay. 14-15). Setelah berunding dengan rakyat, raja mengangkat para pemuji di muka orang-orang bersenjata: "Nyanyikanlah nyanyian syukur bagi TUHAN, bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!" (ay. 20:21). Peristiwa ajaib sungguh terjadi (ay. 22): "Ketika mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan nyanyian pujian, dibuat TUHANlah penghadangan terhadap bani Amon dan Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga mereka terpukul kalah.

Tuhan menghendaki sebelum melihat pertolongan dan kemenangan dari Tuhan, kita lebih dulu percaya dan mengucapkan syukur: "Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu" (Markus 11:24).

Ketiga

MEMULIAKAN ALLAH

DI TENGAH UJIAN HIDUP.

Selama masih hidup di dunia ini, kita masih melewati ujian hidup. Ayub, seorang yang dipuji Tuhan sebagai seorang yang saleh, jujur, takut akan Allah dan menjauhi kejahatan, diizinkan Tuhan kehilangan segalanya: kekayaan, 7 anak laki dan 3 anak perempuan, kesehatan. Isterinya pun meninggalkan dia setelah menyuruhnya mengutuki dan meninggalkan Tuhan. Ayub tetap memuji Tuhan, tidak berbuat dosa dan tidak menyalahkan Tuhan (Ayub 1:21-22): "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!"

Di tengah segala bencana yg dialami, Ayub menguatkan hati: "Sesungguhnya, berbahagialah

manusia yang ditegur Allah; sebab itu janganlah engkau menolak didikan Yang Mahakuasa. Karena Dialah yang melukai, tetapi juga yang membebat; Dia yang memukuli, tetapi yang tangan-Nya menyembuhkan pula" (Ayub 5:17-18). Namun, ia tidak selali kuat. Ia sempat putus asa dan minta mati: "Ah, kiranya terkabul permintaanku dan Allah memberi apa yang kuharapkan! Kiranya Allah berkenan meremukkan aku, kiranya Ia melepaskan tangan-Nya dan menghabisi nyawaku! (Ayub 6:8-9). Dalam kondisi kehilangan segalanya, ia tetap bersyukur tidak menyangkal Firman Tuhan: "Itulah yang masih merupakan hiburan bagiku, bahkan aku akan melompat-lompat kegirangan di waktu kepedihan yang tak kenal belas kasihan, sebab aku tidak pernah menyangkal firman Yang Mahakudus" (Ayub 6:10).

Dalam keadaan hancur dan terpuruk, pernahkah Anda dihakimi sahabat-sahabat? Ayub alami itu sehingga ia berkata: "Penghibur sialan ..." (Ayub 16:2). Kita belajar melewati semua kesesakan. Pasti ada akhirnya. Ayub mengakui kemahakuasaan Tuhan dan berkata: "Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal" (Ayub 42:2). Ia merendahkan diri di hadapan Tuhan, mencahut perkataannya dan menyesalinya (Ayub 42:6). Setelah melalui proses yang dirasa panjang, Ayub dipulihkan 2x lipat (Ayub 41:10). Ia bahkan masih menikmati hidup yang jauh lebih panjang dari penderitaannya, yaitu 140 tahun (Ayub 42:16).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita praktekan Firman Tuhan dalam hidup keseharian kita. Muliakanlah Tuhan dalam segala keadaan, Amin.

Always glorify Him,
Agnes Maria



WASPADA AJARAN SHINCHEONJI

Baru-baru ini Kekristenan sedang di goncang dengan munculnya sebuah ajaran yang tidak sesuai dengan Alkitab, yaitu ajaran Shincheonji. Shincheonji atau Gereja Yesus Shincheonji, atau Temple of the Tabernacle of Jesus adalah sebuah gerakan gereja yang berasal dari Korea Selatan. Shincheonji dalam bahasa Korea artinya Langit dan Bumi yang baru. Gereja ini didirikan di Korea Selatan oleh Lee Man-hee. Dimana mereka pengikut ajaran ini klaim bahwa Lee Man-hee adalah seorang mesias awalnya, lalu karena ditolak oleh banyak pihak, mereka ganti jadi seorang Rasul bahkan Rasul Yohanes, Mereka juga menekankan bahwa hanya Lee Man-hee yang dapat menafsirkan kitab Wahyu, dan masih banyak lagi yang tidak masuk dalam iman kekristen tentang ajaran shincheonji.

Bahaya dari Gereja ini saat ini terlihat jelas di Indonesia. Karena begitu gencarnya mereka menyusup ke dalam Gereja-gereja dan kehidupan sosial lainnya melalui kerjasama-kerjasama dalam bidang pendidikan dan seni.

Oleh sebab itu, kita haruslah tetap berjaga-jaga dengan ajaran ini, agar kita dan keluarga kita tidak terpengaruh dengan ajaran ini. Untuk itu perlu kita semakin menguatkan iman kita kepada Tuhan Yesus melalui:

1. MEMBACA, MERENUNGKAN DAN MELAKUKAN FIRMAN TUHAN

Orang yang selalu membaca, dan merenungkan Firman Tuhan serta melakukannya, ia seperti pohon yang ditanam di tepi Sungai, yang selalu berbuah. Di dalam Mazmur 1:2 dituliskan "Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam". Jadikanlah sebuah kesukaan kita untuk selalu membaca Firman Tuhan. Dunia saat ini sedang tidak baik-baik, bila kita tidak cepat membangun iman percaya kita kepada Yesus maka bisa dipastikan dengan ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen akan mempengaruhi kita.

2. SEMAKIN BERSEMANGAT MEMBERITKAN INJIL (BERSAKSI)

Janganlah kita berfokus pada pertumbuhan iman kita saja. Namun selama kita masih ada di dunia ini,

hendaklah kita menghadapi dan melawan ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen dengan bersaksi. Artinya kita berani membuka mulut dengan mengatakan bahwa Yesus satu-satunya Juruselamat. 2 Timotius 1:8 menuliskan "Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah". Janganlah kita malu bersaksi dan memberitakan Firman Tuhan. Wartakan kabar baik itu kepada anggota keluarga, kerabat, di tempat kerja, dimana pun dan kapan pun. Inilah tugas setiap kita.

3. MAU DIMURIDKAN

Dimuridkan salah satu cara agar kita menerima ajaran-ajaran Firman Tuhan yang benar dan membuat kita semakin menjadi dewasa dalam iman kepada Yesus Kristus. Ibrani 5: 12-13 "Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras. Sebab barangsiapa masih memerlukan susu ia tidak memahami ajaran tentang kebenaran, sebab ia adalah anak kecil". Dan salah satu tujuan dimuridkan ialah kita bisa memuridkan. Bukankah ini perintah Tuhan Yesus. Maka dari itu mau dimuridkan sesuatu Keputusan dan respon kita terhadap kasih karunia yang telah kita terima.

Dengan demikian saudara/i yang terkasih didalam Yesus Kristus, marilah kita tetap waspada dan berjaga-jaga dengan ajaran-ajaran yang kelihatannya benar, tetapi menyesatkan. Janganlah kita berdiam diri, kita harus mengambil bagian untuk mencegah ajaran-ajaran ini. Mulai dari diri kita sendiri, memperhatikan pertumbuhan iman kita. Pergunakanlah waktu yang ada untuk semakin niat membaca, merenungkan serta melakukan Firman Tuhan, janganlah malu memberitakan Firman Tuhan dan bersaksi tentang Yesus Kristus, dan juga kita harus rela di muridkan di gereja dimana kita bertumbuh.

Amin

Tuhan Yesus Memberkati

(Saferius Gulo)

The Secret Blessings



In the spiritual journey, blessings and prayer intertwine, forming a profound connection that resonates through biblical teachings. Yet, amidst the pursuit of blessings, some lose sight of the essence of their relationship with the Divine, overshadowing it with a relentless chase for material rewards. However, in the depths of Matthew 6:16-18, lies a profound revelation—an instruction from Jesus himself, guiding us towards a path where blessings flourish naturally as a result of our intimate communion with the Divine.

The Secret Blessings Unveiled

In the passages of Matthew 6:16-18, Jesus imparts wisdom regarding fasting, shedding light on the significance of our inward disposition during spiritual practices. He admonishes against the ostentatious display of devotion, urging us instead to embrace a humble, inward-focused approach to our spiritual endeavors.

"Moreover when ye fast, be not, as the hypocrites, of a sad countenance: for they disfigure their faces, that they may be seen of men to fast. Verily I say unto you, They have received their reward. But thou, when thou fastest, anoint thy head, and wash thy face; that thou be not seen of men to fast, but of thy Father who is in secret: and thy Father, who seeth in secret, shall recompense thee." (Matthew 6:16-18)

Jesus lays down spiritual principles that assure us of divine favor and blessings, provided we adhere to the prescribed rules with sincerity and reverence.

1. The Sanctity of Secrecy

Central to Jesus' teaching is the sanctity of secrecy in our spiritual practices. He exhorts us to engage in prayer, fasting, and worship away from the public eye, fostering a deeply personal connection with the Divine. This secrecy not only shields our devotion from worldly distractions but also cultivates an intimacy with God that transcends external validation.

It's crucial to distinguish between communal worship and personal devotion, recognizing the sanctity of solitary communion with the Divine. By embracing secrecy, we safeguard the purity of our intentions, prioritizing God's acknowledgment over human praise.

2. Suppressing the Urge for Recognition

Jesus confronts the innate human desire for recognition, cautioning against the allure of flaunting our spirituality for public acclaim. The

hypocrites, depicted in the passage, seek validation through outward displays of piety, trading genuine spiritual fulfillment for fleeting human applause.

To combat this tendency, Jesus advocates for humility and discretion in our spiritual endeavors. By refraining from broadcasting our acts of devotion, we silence the ego's craving for recognition, allowing our sincerity to resonate with the Divine alone.

3. Divine Assurance in Secrecy

Embedded within Jesus' teachings is a profound promise of divine recompense for those who faithfully uphold the sanctity of secrecy in their spiritual practices. The assurance of blessings, concealed within the depths of our intimate communion with God, serves as a beacon of hope and encouragement for believers. "and thy Father, who seeth in secret, shall recompense thee." (Matthew 6:18)

Here, the word "shall" resonates with unwavering certainty, underscoring the reliability of God's promise to bless those who honor the sacredness of secrecy. Unlike conventional notions of faith-driven blessings, this passage illuminates a distinct pathway to divine favor—one rooted in the humble concealment of our spiritual devotion.

Conclusion

In the pursuit of blessings, let us heed the timeless wisdom imparted by Jesus in Matthew 6:16-18. Through the cultivation of secrecy in our spiritual practices, we forge a deeper connection with the Divine, transcending the superficiality of worldly recognition. As we embrace humility and discretion, we unlock the gates to divine favor, confident in the assurance of blessings bestowed by a God who sees and honors our secret devotion. May this revelation ignite a transformative journey towards a more profound, intimate relationship with the Divine, where blessings abound abundantly in the sacredness of secrecy.

God Bless you,
His Secret Angel



ZOOM

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

FamilyCell *Hybrid*

SELASA, 25 Juni 2024 | Pukul 19.00 WIB



ONSITE HFC Kota Lantai 2
Jln. Embong Sawo no 2
Surabaya



ONLINE ZOOM
ID Zoom: 852 5624 1793
Passkey: 12345





LADIES CELL

Golden Mom Di Atas 50 Thn dan Young Mom Di Bawah 50 Thn

Setiap Rabu Ke 2 & 4 | Pk. 10.00 WIB

HFC KOTA LT. 2
Jl. Embong Sawo 2, Surabaya



SEMINAR

HEALING *Your Inner Child*

SABTU, 29 JUNI 2024 | PK. 10.00 WIB

LIVESTREAMING YouTube Channel
Happy Family Center Church



Speaker
Ps. Ilyana Widodo, M.Pd.



HFC KOTA
Jln. Embong Sawo 2 (lantai 2)
Surabaya

Informasi & Pendaftaran
Hotline Ladies Worship
WA +62 812 3237 7348

hfccladies

www.hfc.id

happyfamilycenter



HOW Cell



HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2
SURABAYA

@howyouth.id
@happyfamilycenter



Sabtu, 29 Juni 2024
17.00 WIB

More Information
Kak Nanda 0813 3337 9388

2024 THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
SUB THEME JUNE
"EXALTING GOD"

Happy Family Center
KOTA

SUNDAY Service

30 JUNI 2024 | 07.00 - 09.00 - 11.00 WIB

IBADAH ANAK PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
IBADAH TUNAS REMAJA (KELAS 7,8,9) PK. 09.00 WIB

Live Streaming YouTube:
Happy Family Center Church

HFC KOTA GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS NASUTION 35
SURABAYA

More Information
WA Center 08126 8888 001
@happyfamilycenter

Ps. Ilyana Widodo, M. Pd.

2024 THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
SUB THEME JUNE
"EXALTING GOD"

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA

IBADAH Diakonia

Speaker
Ps. Dr. Agnes Maria

30 JUNI 2024 // Pk. 14.00 WIB // DISERTAI IBADAH ANAK

Rekening Misi & Diakonia
729 16 99999

HFC KOTA GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS NASUTION 35
SURABAYA

Info & Pendaftaran
Ibu Siska 0812 3226 1908
@diakonia_hfc_kota @happyfamilycenter

SAMARA
Tour & Travel

Explore
Turkey & Cappadocia
1 -11 January 2025
By Singapore Airlines
Pembina Rohani :
Ps. Dr. Agnes Maria
HIGHLIGHT : Mengunjungi 3 dari 7
Gereja Jemaat Mula-Mula

Early Bird :
Rp. 23.777.000* / PAX

- Sebelum 30 Juli 2024
- Limited 20 seats only
- Deposit Pendaftaran 5 Juta

CONTACT Zendy : 0816537770 (WA)



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999